

Peningkatan Minat Wisatawan Domestik Terhadap Destinasi Wisata Di Kabupaten Boalemo

Fibriyanti S. Lakoro

Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Gorontalo

e-mail: fhee24@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata mempunyai peranan penting dalam membangun ekonomi Indonesia yang dimana peningkatan ekonomi negara yang akan mampu memperkenalkan rasa cinta tanah air dan memperkenalkan seni budaya, bangsa dan keindahan alam Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan minat wisatawan domestik terhadap destinasi wisata di Kabupaten Boalemo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka teknik analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan instrumen penelitian lain. Hasil penelitian dan pembahasan adalah 1) Pelayanan menjadi sangat penting yang harus diperbaiki oleh Dinas Pariwisata dan pengelola wisata. Dengan memenuhi harapan yang mampu meningkatkan dan memberikan perhatian lebih pada pengunjung yang ada. 2) Fasilitas sangat perlu mengingat sangat mempengaruhi kunjungan wisata di destinasi wisata yang ada. Seperti kebutuhan para penjual atau fasilitas lain yang mendukung. 3) Lingkungan sangat perlu diperhatikan karena lingkungan sangat mempengaruhi minat kunjungan wisatawan lokal pada destinasi wisata lokal di Kabupaten Boalemo. 4) Keamanan dan kenyamanan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan karena akan mempengaruhi kondisi dan nyaman pada wisata di lokasi wisatawan.

Kata kunci : Minat, Wisatawan, Domestik, Destinasi, Wisata

ABSTRACT

Tourism has an important role in building the Indonesian economy, where the improvement of the country's economy will be able to introduce a sense of love for the homeland and introduce the arts, culture, nation and natural beauty of Indonesia. The purpose of the study was to determine and describe the increasing interest of domestic tourists towards tourist destinations in Boalemo Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. So the data analysis technique used is Miles and Huberman conducted by interviews, documentation and other research instruments. The results of the research and discussion are 1) Services are very important which must be improved by the Tourism Office and tourism managers. By fulfilling expectations that can increase and give more attention to existing visitors. 2) Facilities are very important considering that they greatly affect tourist visits to existing tourist destinations. Such as the needs of sellers or other supporting facilities. 3) The environment is very important to pay attention to because the environment greatly influences the interest of local tourists to visit local tourist destinations in Boalemo Regency. 4) Security and comfort affect the interest of tourist visits because they will affect the conditions and comfort of tourism at tourist sites.

Keywords: *Interests, Traveler, Domestic, Destinations, Tour.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia menjadi Negara yang kaya akan jutaan kekayaan alam, flora, fauna, seni, budaya, suku dan bahasa. Salah satu keindahan yang dimiliki Indonesia yang terdiri dari kekayaan alam yang melimpah Negara Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan daerah maritim Indonesia dan hutan masih terjaga. Sumber daya alam dapat diolah dan didayagunakan dengan menguntungkan bagi Indonesia pada tingkat ekonomi dalam menambah devisa negara. Pariwisata menjadi salah satu sektor industri ekonomi yang mencakup potensial yang dikembangkan. Sehingga setiap kunjungan wisata yang dimana konsumen dapat menggunakan produk jasa pada industri ekonomi. Sehingga pada dasarnya

menjadi peranan rekreasi dengan memanfaatkan liburnya dalam berkunjung ke tempat wisata. Selain itu pariwisata mempunyai peranan penting dalam membangun ekonomi Indonesia yang dimana peningkatkan ekonomi negara yang akan mampu memperkenalkan rasa cinta tanah air dan memperkenalkan seni budaya, bangsa dan keindahan alam Indonesia.

Meski saat ini perkembangan wisata di berbagai daerah di Indonesia sangatlah cepat. Pasti masalah yang ditemui selalu ada. Seperti diketahui salah satunya adalah terkait sarana, prasarana dan teknologi yang dinilai masih sangat jauh dibandingkan tempat wisata di luar negeri atau di luar Indonesia. Permasalahan yang timbul karena aspek

pariwisata saat ini masih belum sinkron dengan regulasi dan eksekusi di lapangan. Bahkan fungsi lembaga yang bekerja menangani masalah pariwisata saling berseberangan satu sama lain. Hal ini menjadi sangat penting dalam akselerasi pencapaian target wisatawan domestik di mana membantu terwujudnya Smart Destination. Dimana beberapa lokasi wisata harusnya ditetapkan sesuai dengan kebijakan yang tidak terlalu menghambat berjalannya tempat wisata. Selain itu konversi tempat wisata sangatlah penting mengingat selama ini kebanyakan pemahaman masyarakat akan destinasi wisata masih sangat jauh.

Tumpang tindihnya masalah pariwisata saat ini karena adanya regulasi yang tidak memberikan kemudahan dan keuntungan bagi sebuah destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan. Sehingga sangatlah penting dan perlu fokus dalam pengembangan pariwisata dengan beberapa aspek yang jelas. Dengan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara meluas. Berbagai upaya yang dilaksanakan dalam menyelamatkan pariwisata terutama di tengah era pandemi Covid-19. Membuat ada tiga fase yang harus dijalankan yaitu tanggap darurat, pemulihan dan normalisasi. Berbicara tanggap darurat yang berfokus pada kesehatan di tengah Covid 19 harus mampu mendorong kreativitas dan produktivitas dengan daerah dalam melakukan persiapan pemulihan.

Selanjutnya dalam pemulihan dengan pembukaan wisata sangat perlu adanya persiapan yang matang dan bertahap dalam mendukung optimalisasi kegiatan berorientasi pada MICE di Indonesia. Kemudian terakhir adalah normalisasi menjadi persiapan destinasi dengan menerapkan protokol CHSE yang sangat mampu meningkatkan minat pasar dengan memberikan diskon kepada wisatawan di dalam ketetapanannya berbagai bulan yang telah ditentukan sebelumnya.

Motivasi wisatawan sebelum memutuskan untuk jalan-jalan berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Sebelum itu apa sebenarnya definisi dari motivasi wisatawan lokal di daerah. Motivasi wisatawan merupakan faktor yang mendorong wisatawan yang berasal dalam diri atau dari luar yang mempengaruhi pengambilan keputusan mereka untuk berwisata. Motivasi sendiri terbagi menjadi 2 yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor *push* adalah faktor pendorong yang merupakan motivasi dari diri seseorang. Sedangkan faktor *pull* merupakan faktor lingkungan yang menjadi penarik seseorang dalam berwisata. Sehingga terdapat motivasi yang berbeda-beda yang dimiliki wisatawan lokal sebelum datang berkunjung ke sebuah destinasi yang ada di daerah Boalemo.

Faktor *push* (pendorong) *escape* ini muncul ketika orang-orang lelah beraktivitas padat yang kemudian melakukan perjalanan wisata untuk sekedar melepas kejenuhan. Bahkan *educational opportunity*.

Menjadi faktor ini muncul ketika wisatawan ingin mendapat kesempatan untuk berkunjung ke destinasi yang dapat menjadi sarana edukasi budaya dan sejarah beserta keunikannya yang jarang ditemukan di tempat lain. *Social Media* yang menjadi faktor yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat wisatawan, contohnya yaitu dengan melihat banyaknya foto dan video yang menarik dan diposting melalui *social media* maka akan banyak orang yang mengakses dan penasaran untuk melihat destinasi tersebut secara langsung.

Faktor lainnya yang mendorong wisatawan yaitu keinginan untuk memiliki waktu khusus untuk bersenang-senang dengan teman atau kerabat dengan beragam fasilitas yang ditawarkan di destinasi pilihan mereka. Faktor *pull* (penarik) lokasi yang strategis dengan adanya pemilihan lokasi juga seringkali menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan berwisata, umumnya lokasi yang mudah terjangkau oleh beragam transportasi akan menjadi faktor yang menentukan bagi wisatawan. Atraksi wisata yang dimiliki destinasi umumnya dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung, atraksi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk contohnya seperti Festival. Melalui atraksi tentunya wisatawan tidak hanya menikmati sarana dan prasarana destinasi melainkan mereka dapat menikmati atraksi yang dapat menambah pengalaman baru serta kesan positif selama melakukan perjalanan wisata.

Destinasi yang memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai tentunya akan menjadi faktor yang dicari oleh wisatawan terlebih apabila kondisi fasilitas terawat dengan kondisi cukup baik, karena tentunya wisatawan akan lebih menikmati wisata mereka dengan fasilitas pendukung yang menunjang aktivitas mereka selama berada di destinasi tersebut. Destinasi dengan akomodasi yang mudah tentunya menjadi faktor pilihan wisatawan, terlebih apabila terletak dekat dengan akomodasi lainnya seperti rumah makan, peninapan, dan sebagainya.

Kabupaten Boalemo menjadi salah satu Provinsi Gorontalo yang berpotensi dalam mengembangkan pariwisata dimana wilayah Gorontalo berada di tengah-tengah Provinsi yang strategis. Kabupaten Boalemo memiliki letaknya strategis yang objek wisatanya berbagai macam dan beranekaragaman yang dikenalkan pada wisatawan. Sehingga berbagai objek wisata mampu memiliki daya tarik sendiri investor wisatawan dan yang mampu memberikan manfaat bagi peningkatan wisata seperti Pantai Bolihutuo, Pulau Cinta, Pulau Ratu dan lainnya. Berbagai macam wisatawan yang ada mampu meningkatkan dan menarik investor dalam mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Boalemo.

Hasan, Asdar dan Jusni (2013) dimana penelitian yang dijelaskan bahwa ada beberapa keputusan wisatawan, yang dibandingkan dengan bauran pemasaran dan sosial budaya. Bahkan

keputusan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata di Kota Tidore Kepulauan yang tidak terlalu dipengaruhi dengan adanya pemasaran, produk yang ditawarkan, biaya akomodasi, pelayanan bahkan dapat menimbulkan persepsi, pembelajaran, sikap dan gaya hidup. Selain itu pendapat Sulistyan, Ariyono dan Taufiq (2018) hasil penelitian yang dihasilkan adalah daya tarik berpengaruh signifikan terhadap minat wisatawan dalam kunjungan kembali. Semakin baik daya tariknya, maka wisatawan semakin berminat dalam melakukan kunjungan kembali.

Peneliti tertarik mengamati 3 objek wisata di Kabupaten Boalemo yaitu objek wisata Pantai Bolihutuo, Pulau Cinta dan Pantai Ratu. Setelah melihat kondisi ternyata kawasan wisata domestik ini masih sering dikunjungi para wisatawan domestik. Bahkan masih terjaga kealamiannya sehingga jumlah wisatawan domestik pada kunjungan wisatawan setiap tahunnya akan meningkat. Berikut data kunjungan wisatawan pada objek wisata di Kabupaten Boalemo selama 3 Tahun Terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

No	Objek Wisata	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Pantai Bolihutuo	45.393	55.623	87.873
2.	Pulau Cinta	2.144	1.401	1.187
3.	Pantai Ratu	-	32.987	21.891

Sumber data : Dinas Pariwisata Kabupaten Boalemo 2021

Dari tiga tahun terakhir jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Bolihutuo, Pulau Cinta dan Pantai Ratu yang menunjukkan jumlah pengunjung yang bervariasi sehingga menyebabkan variasi yang jumlah pengunjung. Masalah yang timbul karena pengelolaan objek wisata yang belum optimal, seperti rumput liar yang tumbuh sembarangan, gazebo yang berada di sepanjang pantai banyak yang sudah rusak bahkan banyak yang sudah tidak layak digunakan. Padahal disitu banyak bangunan yang berdiri megah yang kini seperti rumah hantu. Lapangan futsal bahkan lapangan badminton yang menjadi bangunan mubazir karena tidak digunakan. Selain itu, pihak pengelola yang kurang perhatian. Objke wisata yang seharusnya menjadi tempat dalam para wisatawan berekreasi tetapi malah dijadikan masyarakat sebagai tempat penitipan hewan ternak, bahkan pengelola Dinas Pariwisata yang tidak ada gerakan dalam melarang dengan adanya hewan yang ada di tempat wisata. Selain itu adanya kasus Covid-19 pada tahun 2020 hingga saat ini membuat ada beberapa penurunan yang sangat jelas pada beberapa tempat wisatawan lokal atau domestik yang berkunjung. Penyebabnya tidak lain, adalah kebijakan daerah yang membuat wisatawan lokal bingung dalam memahami aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo sendiri.

Sedangkan water boom yang menjadi wahana bermain yang menjadi favorit pengunjung sudah tidak

berfungsi. Masalah ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia untuk mengelola objek wisata dinilai sangat kurang. Karena beberapa fasilitas yang tidak terawat dan tidak diperhatikan baik masyarakat dan Dinas Pariwisata Kabupaten Boalemo. Dimana destinasi wisatalokal atau di Boalemo yang paling mendominasi wisatawan untuk berkunjung kembali dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan analisis kunjungan kembali yang selama ini belum banyak diteliti dan juga bahan tujuan bagi pengelola destinasi wisata untuk optimalisasi daya tarik, pelayanan, dan fasilitas. Untuk melihat kondisi ini tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan minat wisatawan domestik terhadap destinasi wisata di Kabupaten Boalemo.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Dimana yang dijelaskan bahwa Mukhtar (2013), metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui pengetahuan terhadap subjek penelitian pada lokasi penelitian. Untuk sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Mukhtar (2013) sumber data yang dimungkinkan adalah seorang peneliti dalam mendapatkan sejumlah informan atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan konteks penelitian yang digunakan dalam penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2014) dengan beberapa teknik analisis data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan instrumen penelitian lain.

Kemudian reduksi data dilakukan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks, naratif, baik uraian singkat, bagan dan tabel agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik kesimpulan yang menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perkembangan minat kunjungan wisatawan yang memang tidak lepas dari pengaruh dan beberapa faktor dalam meningkatkan minat wisatawan domestik terhadap destinasi wisata di Kabupaten Boalemo. Salah satu yang mempengaruhi tidak lepas dari dukungan segi pelayanan, fasilitas, lingkungan dan keamanan sehingga mampu mempengaruhi minat wisatawan domestik untuk destinasi wisata di Kabupaten Boalemo. Dalam mengetahui beberapa persoalan yang dihadapi baik pelayanan, fasilitas, lingkungan dan keamanan yang membuat minat wisatawan domestik terhadap destinasi wisata Kabupaten Boalemo.

Peningkatan Pelayanan Untuk Destinasi Wisata di Kabupaten Boalemo

Dalam meningkatkan pelayanan sehingga kunjungan wisatawan domestik pada destinasi wisata di Kabupaten Boalemo, perlu adanya perbaikan manajemen pelayanan di Dinas Pariwisata dan pengelola wisata di Kabupaten Boalemo. Dari sisi pelayanan maka peningkatan kualitas dengan melakukan dan menggunakan pendekatan sistem manajemen kualitas yang dapat menjamin kebutuhan pengunjung atau wisatawan domestik. Selain itu dengan beberapa alternatif yang perlu dilakukan dengan peningkatan kualitas berdasarkan standar dalam peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Untuk menerapkan hal tersebut perlu dengan sistem manajemen kualitas pelayanan dalam penerapan dan memfokuskan pada agar meningkatkan kepuasan pengunjung. Dengan memperhatikan harapan pengunjung dan berusaha dalam melebihi harapan dari pengunjung. Kemudian perlu adanya prinsip yang mengelola dan menentukan sasaran bagi para Dinas Pariwisata sesuai dengan arahan dengan pegawai dalam mencapai sasaran dengan menguatkan pendekatan proses yang sudah dicapai dengan efektif dan saling melakukan perbaikan pada wisata atau destinasi lokal dengan perbaikan yang lebih baik.

Ghani, Astuti, Somantri dan Topiq (2018) menjelaskan bahwa penerapan pelayanan yang baik dalam meningkatkan kualitas pada objek wisata dan diharapkan dapat ditetapkan sesuai dengan rekomendasi yang mampu memberikan pengalaman sehingga pengunjung pada akhirnya meningkatkan kepuasan. Pelayanan yang diberikan harus sangat menentukan apakah wisatawan lokal akan merekomendasikan destinasi yang akan berkunjung pada orang lain dan tidak.

Jika wisatawan yang merasa puas akan memberikan memberikan kembali rekomendasi pada wisatawan lokal lain. Dalam menciptakan pengalaman wisata dapat memuaskan dengan mewujudkan pelayanan yang prima. Karena rata-rata tempat wisata di Kabupaten Boalemo memiliki daya tarik yang berbeda dengan mengunjungi destinasi tanpa terkecuali. Tapi ternyata tanpa pelayanan yang memuaskan maka akan memberikan gambaran raga tanpa jiwa.

Dalam meningkatkan bisnis pariwisata, pelayanan harus menjadi dasar dan memotivasi utama pada usaha yang dapat mengutamakan kebutuhan pada wisatawan lokal yang ke Boalemo. Karena dengan adanya semangat dalam melayani sesuai kebutuhan yang dasar dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan lokal yang ke destinasi lokal yang datang. Semangat pelayanan menjadi tolak ukur dalam memberikan sesuai kebutuhan para wisatawan di tempat wisata. Pelayanan yang menjadi kegiatan yang utama dalam mengidentifikasi sesuai dengan sifat pelayanan yang terbaik sesuai kebutuhan kualitas pelayanan yang optimal dalam mengupayakan

pengelolaan wisata di Kabupaten Boalemo sehingga wisatawan yang berkunjung merasa puas dalam berwisata.

Pemerintah harus lebih selektif dalam meningkatkan pelayanan kepada wisatawan sehingga mampu menarik wisatawan datang ke Boalemo. Kemudian dalam pelayanan kepada investor menjadi perhatian besar sehingga para investor tidak mengalami masalah kerugian atau merasa tidak yakin dalam menginvestasikan pada tempat wisata di Kabupaten Boalemo. Dengan melalui perjanjian MOU maka kewenangan dalam keterlibatan wisatawan lokal sebagai pelaku utama tempat wisata sangatlah membantu tidak lain tidak bukannya adalah menciptakan peningkatan kualitas pelayanan pada setiap obyek wisata yang ada di Kabupaten Boalemo. Sehingga pedoman yang ditetapkan sebelumnya mampu diimplementasikan dengan baik oleh Dinas Pariwisata.

Fasilitas Untuk Destinasi Wisata di Kabupaten Boalemo

Pariwisata di Kabupaten Boalemo menjadi salah satu perhatian saat ini. Hal ini akibat menurunnya pengaruh kunjungan wisatawan di Kabupaten Boalemo. Meski demikian, momentum menjadi salah satu fasilitas publik yang di destinasi wisata Kabupaten Boalemo. Terlebih dalam menyiapkan daerah sesuai dengan tujuan wisata yang potensial dalam menyiapkan persyaratan dalam menuju lokasi destinasi wisata yang harus menarik wisatawan lokal.

Fasilitas menjadi perhatian yang perlu diperhatikan mengingat selama ini rata-rata wisatawan yang berkunjung mengeluh karena ketersediaan fasilitas penunjang yang dapat memberikan kepuasan terhadap fasilitas yang ada di Kabupaten Boalemo. Fasilitas yang menunjang sesuai kebutuhan wisatawan dapat mendongkrak wisatawan terutama wisatawan lokal. Seperti tempat menginap, tempat makan, tempat belanja dan kebutuhan toilet yang sehat dan bersih.

Selain itu perkembangan destinasi wisatawan menjadi perhatian dalam kesiapan fasilitas penunjang bagi wisatawan. Selain itu keterlibatan dalam menunjang fasilitas wisata sangat membantu kebutuhan. Selain fasilitas umum, perlu adanya ketersediaan fasilitas pelengkap sangat membantu kebutuhan dan meningkatkan fasilitas di tempat wisata di Kabupaten Boalemo. Hanya saja, masalah terbesar kebutuhan seperti fasilitas toilet. Sangat menjadi perhatian Dinas Pariwisata Kabupaten Boalemo dan tempat wisata yang dikunjungi. Utari dan Kampana (2014) potensi yang ada pada wisata sangat menjadi perhatian kemudian keberadaan fasilitas atau sarana dan prasarana. Sehingga ketersediaan fasilitas sangat membutuhkan fasilitas kebutuhan tambahan pelayanan yang maksimal.

Kabupaten Boalemo dituntut agar fasilitas wisata yang berkelas demi mewujudkan kunjungan, kebutuhan dan kemampuan daerah dalam

memanfaatkan minat wisata lokal. Dalam penjelasan sebelumnya maka fasilitas penunjang pariwisata di Kabupaten Boalemo harusnya menggarap fasilitas yang berkualitas dan pariwisata yang massal. Pariwisata di Kabupaten Boalemo memang memiliki daya tarik yang sangat luar biasa. Karena Boalemo mempunyai keindahan alam yang unik dan megah. Pariwisata di Kabupaten Boalemo harus didukung dengan penerbangan yang dipersiapkan menghadapi persaingan pasar dunia. Sehingga persiapan yang dilakukan harusnya *high class* demi meningkatkan kunjungan di berbagai destinasi wisata lokal yang tidak memberikan rasa kebosanan pada setiap destinasi yang dikunjungi oleh wisatawan lokal.

Mengingat bahwa rata-rata kunjungan yang ada pada tempat wisata di Kabupaten Boalemo akan memberikan dampak menghilangkan kepenatan. Selain itu aktivitas kualitas pada lingkungan yang sehat dan bersih akan memberikan tempat yang dapat memberikan dampak atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan kegiatan atau tujuan rekreasi kegiatan yang dapat memperoleh dampak kenikmatan yang besar bagi setiap wisatawan yang datang dan berkunjung di destinasi wisata Kabupaten Boalemo. Hal ini dijelaskan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Harahap dan Rahmi (2020) menjelaskan bahwa kondisi lingkungan menjadi sangat menentukan dengan adanya lingkungan bersih meningkatkan minat wisatawan.

Di samping masyarakat lokal di sekitar objek wisata, lingkungan alam sebagai objek wisata yang memang sangat perlu diperhatikan dengan jelas agar tiap tahunnya peningkatan atau pemeliharaan ekosistem fauna dan flora di sekitar tempat wisatawan lokal sangatlah penting demi mewujudkan pengelolaan objek wisata yang ada di Kabupaten Boalemo. Lingkungan menjadi pilar yang menjadi penyangga penting dalam menjaga kelestarian serta mencerminkan budaya yang ada di Kabupaten Boalemo. Wisatawan lokal atau domestik sangatlah memahami kondisi, serta menghayati keadaan tempat wisata di Kabupaten Boalemo. Melalui peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Boalemo.

Pariwisata di Kabupaten Boalemo saat ini harus menjelaskan arah dan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan lokasi. Karena aktivitas yang dijalankan sangatlah membantu mewujudkan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Boalemo. Lingkungan pariwisata Kabupaten Boalemo memang sangatlah penting dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan wisatawan lokal atau domestik. Bukan tidak mungkin bahwa kunjungan utama adalah rekreasi, mendapatkan kenikmatan mencari kepuasan, mengetahui sesuatu bahkan menjadi kawasan yang luas untuk dibangun dan disediakan dalam memenuhi kebutuhan pariwisata di Kabupaten Boalemo.

Setiap tempat wisata di Kabupaten Boalemo harus memiliki kemampuan tertentu dalam menerima wisatawan lokal atau domestik. Mengingat bawa kemampuan daya lingkungan sangatlah penting dalam agar tujuan daerah Kabupaten Boalemo selama ini mampu dicapai. Selain itu dalam menentukan daya dukung pada kondisi tempat wisata menjadi penting. Dimana daya dukung lingkungan yang tinggi membantu menerima beribu-ribu wisatawan domestik. Karena daya dukung lingkungan sangat kuat maka tidak akan mudah merusak ekosistem wisata di Kabupaten Boalemo. Tujuan utama yang dibahas sebelumnya adalah memiliki daya dukung lingkungan dapat membantu dan memperluas risiko atau kerusakan lingkungan yang selama ini menjadi perhatian pengelola dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan tempat wisata di Kabupaten Boalemo. Agar terlaksananya peningkatan ekonomi wisata dan pendapatan terutama pada desa hingga berdampak pada Kabupaten Boalemo.

Objek wisata di Kabupaten Boalemo harusnya mampu menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan tempat wisata lokal dalam mendukung wisata di Kabupaten Boalemo. Tujuannya agar mampu meningkatkan wisatawan lokal datang di tempat wisata. Selain itu, pasti wisatawan lokal yang datang sangatlah senang dengan ketersediaan fasilitas yang didukung dengan berbagai kebutuhan wisatawan lokal. Penyediaan fasilitas yang ada daerah wisatawan Kabupaten Boalemo akan menunjukkan kemampuan dan menyerap kebutuhan fasilitas yang bisa dimanfaatkan masyarakat pada umumnya.

Keamanan dan Kenyamanan Untuk Destinasi Wisata di Kabupaten Boalemo

Kenyamanan dan keamanan menjadi salah satu perhatian penting pada wisata di Kabupaten Boalemo. Mengingat selama ini industri wisata di Kabupaten Boalemo sangat diperhatikan secara penuh agar mampu meningkatkan dan menarik minat setiap wisatawan terutama wisatawan lokal dalam meningkatkan ekonomi kreatif. Selain itu sebagian besar dampak atau adanya isu yang keberlangsungan dalam perjalanan wisatawan di Kabupaten Boalemo.

Ancaman kenyamanan dan keamanan sangat mempengaruhi pada faktor aksi, teroris, konflik lokal, bencana alam, perilaku sosial masyarakat dan penyakit menular. Sehingga kedepan sangat perlu adanya rasa aman. Kenyamanan dan keamanan untuk wisatawan lokal sangat memberikan keputusan dalam melakukan perjalanan ke wisata atau destinasi wisata. Pesatnya perkembangan dan pertumbuhan destinasi wisata di Kabupaten Boalemo secara kompleks harus memberikan rasa nyaman dan rasa aman untuk wisatawan lokal.

Hasil penelitian yang disesuaikan dengan Khalik (2014) faktor yang mempengaruhi perjalanan wisata adalah kenyamanan dan keamanan. Karena kenyamanan dan keamanan sangat harus memberikan dampak yang besar. Keamanan dan kenyamanan

wisatawan sangat menentukan keputusan dalam perjalanan ke destinasi pariwisata. Penelitian ini menjelaskan lebih lanjut bahwa keamanan dan kenyamanan yang baik dilihat dari kondisi wisata yang dipelihara dengan baik. Sehingga wisatawan lokal yang datang dapat menggunakan berbagai fasilitas sesuai kebutuhannya. Hal ini dirasakan pada beberapa wisatawan yang menganggap bahwa dengan adanya fasilitas dapat disediakan dengan baik oleh Dinas Pariwisata hingga Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo.

Ketersediaan fasilitas dan kenyamanan yang sangat ketat. Membuat persepsi yang lebih pada ketersediaan fasilitas yang mampu menggunakan whattSap hingga lainnya. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan desa pada umumnya hingga kebutuhan sarana dan prasarana yang membantu masyarakat di Kabupaten Boalemo terutama terkait kenyamanan yang memang sangatlah mendesak. Masalah keamanan dan kenyamanan sangatlah penting dan mutlak harus dikembangkan sehingga wisatawan lokal tertarik. Bahkan syarat ini dapat membantu para wisatawan yang datang.

Dampak keamanan dan kenyamanan yang harusnya menjadi kunci pariwisata pada umumnya di Kabupaten Boalemo. Sayangnya pada saat ini masih ada beberapa wisatawan lokal yang kurang berminat karena disebabkan rasa aman dan nyaman dalam berkunjung ke wisata di Kabupaten Boalemo. Persoalan kenyamanan dan keamanan sangatlah penting dalam menjaga sinegritas antara masyarakat lokal atau wisatawan lokal demi mewujudkan kemampuan dalam melihat sejauh mana pemerintah berkaitan dengan masyarakat.

Dalam menilai keberhasilan seperti itu sangatlah tidak mudah mengingat sinegritas antara individu dan lainnya mampu menggali kebutuhan para wisatawan lokal. Bahkan selain persoalan keamanan dan kenyamanan, sinergisitas antar aktor diperlukan dalam pembangunan pariwisata. Dalam pembangunan pariwisata banyak aktor yang terlibat baik dalam kalangan pemerintahan, non pemerintahan dan masyarakat. Destinasi pariwisata yang memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan menjadi harapan setiap wisatawan yang akan berkunjung ke destinasi pariwisata di Kabupaten Boalemo. Membangun penjenamaan (*branding*) sebuah destinasi pariwisata Kabupaten Boalemo. Itulah sebabnya mengapa branding dan iklan sangat menentukan keberhasilan penjualan sebuah destinasi pariwisata. Pada saat sebuah destinasi pariwisata Kabupaten Boalemo terpuruk karena faktor alam atau manusia, yang membuat citra sebuah destinasi buruk di mata calon wisatawan lokal, apalagi investor, yang diperlukan bukan membangun citra (*branding*) pariwisata, melainkan memperbaiki impresi (*image*) dengan menunjukkan mengapa, apa, dan bagaimana pengelola destinasi membenahi impresi tentang dirinya agar citra (*image*) destinasi pariwisata

berubah menjadi lebih baik di mata calon wisatawan atau investor.

Upaya untuk memperbaiki impresi sebuah destinasi pariwisata yang terpuruk (impresi negatif) memerlukan waktu lebih lama (1-3 tahun) daripada memperbaiki *branding* pariwisata Kabupaten Boalemo. Karena itu, kejujuran dan keterbukaan pengelola destinasi pariwisata Boalemo akan menumbuhkan kepercayaan calon wisatawan atau investor sebelum berkunjung atau berinvestasi di destinasi pariwisata yang aman dan nyaman bagi wisatawan lokal Pariwisata di Kabupaten Boalemo yang bertanggung jawab peduli dengan keamanan dan keselamatan wisatawan dan masyarakat di destinasi pariwisata, tidak hanya peduli dengan keuntungan atau kerugian ekonomi semata.

Peneliti berharap dengan langkah demi langkah pembelajaran, maka akan menawarkan banyak kesempatan untuk kemajuan. Pariwisata Kabupaten Boalemo berkembang dalam kontribusi kepada daerah Kabupaten Boalemo.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan menjadi sangat penting yang harus diperbaiki oleh Dinas Pariwisata dan pengelola wisata. Dengan memenuhi harapan yang mampu meningkatkan dan memberikan perhatian lebih pada pengunjung yang ada.
2. Fasilitas sangat perlu mengingat sangat mempengaruhi kunjungan wisata di destinasi wisata yang ada. Seperti kebutuhan para penjual atau fasilitas lain yang mendukung.
3. Lingkungan sangat perlu diperhatikan karena lingkungan sangat mempengaruhi minat kunjungan wisatawan lokal pada destinasi wisata lokal di Kabupaten Boalemo.
4. Keamanan dan kenyamanan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan karena akan mempengaruhi kondisi dan kenyamanan pada wisata di lokasi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghani, Astuti, Somantri dan Topiq. (2018). Upaya- Upaya Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1.1. 76-80
- Hasan dan Mandiri (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Dalam Melakukan Kunjungan Wisata Di Kota Tidore Kepulauan. *Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin*.
- Kampana dan Utari. (2014). Perencanaan Fasilitas Pariwisata (Tourism Amenities) Pantai Pandawa Desa Kutuh Kuta Selatan Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. 2.1. 57-67

- Khalik, Wahyu. (2014). Kajian Kenyamanan Dan Keamanan Wisatawan Di Kawasan Pariwisata. *jumpa 1.1*
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: press Grup
- Rahmi dan Harahap. (2020). Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Kotagede. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas. 4.1*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyan, Ariyono dan Taufiq. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor Kritis Dalam Minat Berkunjung Kembali Ke Wisata Religi. *unej E-Proceeding*.